

KITA
SEMUA KELUAR
DARI SATU
AKAR.

TAPI, SELAMA
PUNYA EGO,
SUATU HARI SEMUA
BAKAL HIDUP
MANDIRI.



SESEORANG
NGGAK AKAN BISA

MENGONTROL ORANG LAIN
SELAIN DIRINYA SENDIRI.

MESKI DEWA
SEKALIPUN.

BUKANKAH LEBIH
BAIK DEWA SEPERTI ITU
NGGAK ADA
DI DUNIA INI?

UCAPAN
ITU...

AKU
MENDENGARNYA
DARI NOMOR 2.
KUPIKIR KAU JUGA
SUDAH 'MELIHAT'-
NYA.



MAKSUDKU,
WAKTU KAU
MASIH MENJADI
MALAIKAT.



KALAU BEGITU,
KAU JUGA...?




NGGAK.
DULU AKU ASISTEN.
AKU SUDAH
MEMASTIKANNYA.

AKU INGAT KOK,
SAAT-SAAAT
AKU JADI ASISTEN.





WAKTU ITU,
SETELAH MEMBUNUH
'NOMOR 3',
AKU MENGGANTIKAN
TEMPATNYA.



NOMOR 4,
AKU TIPE ORANG
YANG AKAN
MELAKUKAN
SEGALANYA.

Bunuh...

JADI,
KE DEPANNYA,

...AKU BERHARAP
KAU NGGAK AKAN
TERLIBAT MASALAH
SERIUS DENGANKU.



MEMBUNUH
DEWA?

GIMANA
CARANYA?



'DEVIL NUMBER 4'

Cerita: Jangjin

Gambar: Woombee

Pemberi warna: Dyugong, Soongmon





YA, HALO.





SAYA ADA DI DEKAT
KANTOR BU HANNA. MAAF,
SAYA AGAK NGGAK NYAMAN
KALAU HARUS KE KANTOR
BU HANNA...

KALAU BEGITU,
ANDA MAU BERTEMU
DI KAFE?



ANU...
SEBENARNYA SAYA
CUMA INGIN KETEMU
SEBENTAR...

HM...
KALAU BEGITU, MAU KETEMU
DI BELAKANG GEDUNG KANTOR?
DI SANA CUKUP SEPI.



YA, BAIKLAH...

YA, SAYA AKAN
SEGERA TURUN.

APA DIA... DATANG
KARENA TAS YANG
KUTINGGAL KEMARIN?



4

8

3

7

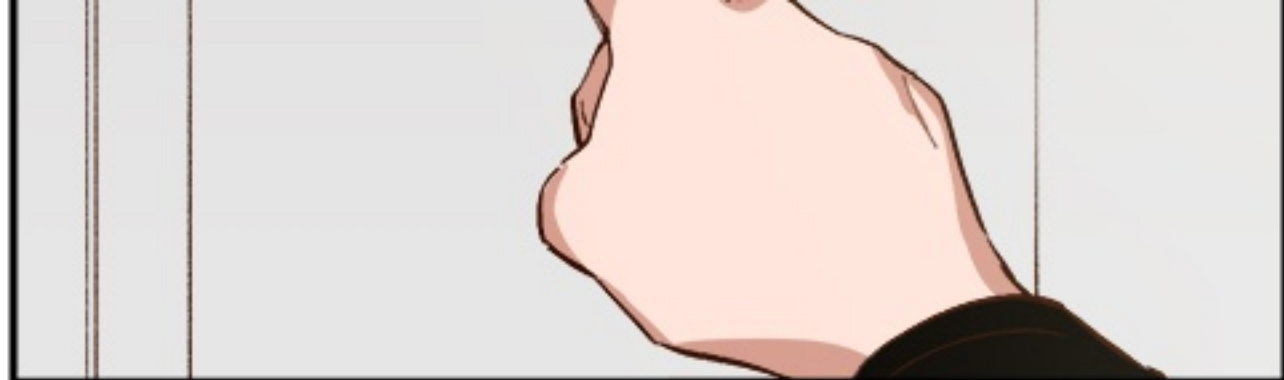
2

6

1

5

BIP




TAPI, PENULIS
YURIM...

...SAMPAI DATANG
KE SINI SENDIRI?

IBLIS NOMOR 2 ADA
DI RUMAH PENULIS YURIM.






KALAU BEGITU,
APA AKU HARUS
MENGANGGAP KALAU
PENULIS YURIM DAN
IBLIS NOMOR 2 BERADA
DI PIHAK YANG SAMA?



LAGI PULA,
YANG MENGAJAK
UNTUK BERTEMU...



LANTAI 1.



...PENULIS
YURIM
SENDIRI...



BU HANNA.

SILAKAN.
INI TAS ANDA
YANG KEMARIN
KETINGGALAN.

AH, MAAF...



NGGAK APA-APA.
ITU BISA SAJA
TERJADI.



ANDA SENGAJA
DATANG KARENA INI?



SEBENARNYA...

...SAYA JUGA INGIN
MEMBICARAKAN
KARYA SELANJUTNYA.




AH, TENTU SAJA!
SEHARUSNYA SAYA
YANG MENANYAKAN
HAL ITU.

BIASANYA SAYA HANYA
MENYERAHKAN SEMUA
YANG SUDAH SAYA TULIS
KE PENERBIT.

SUAMI SAYA YANG

MELAKUKANNYA.

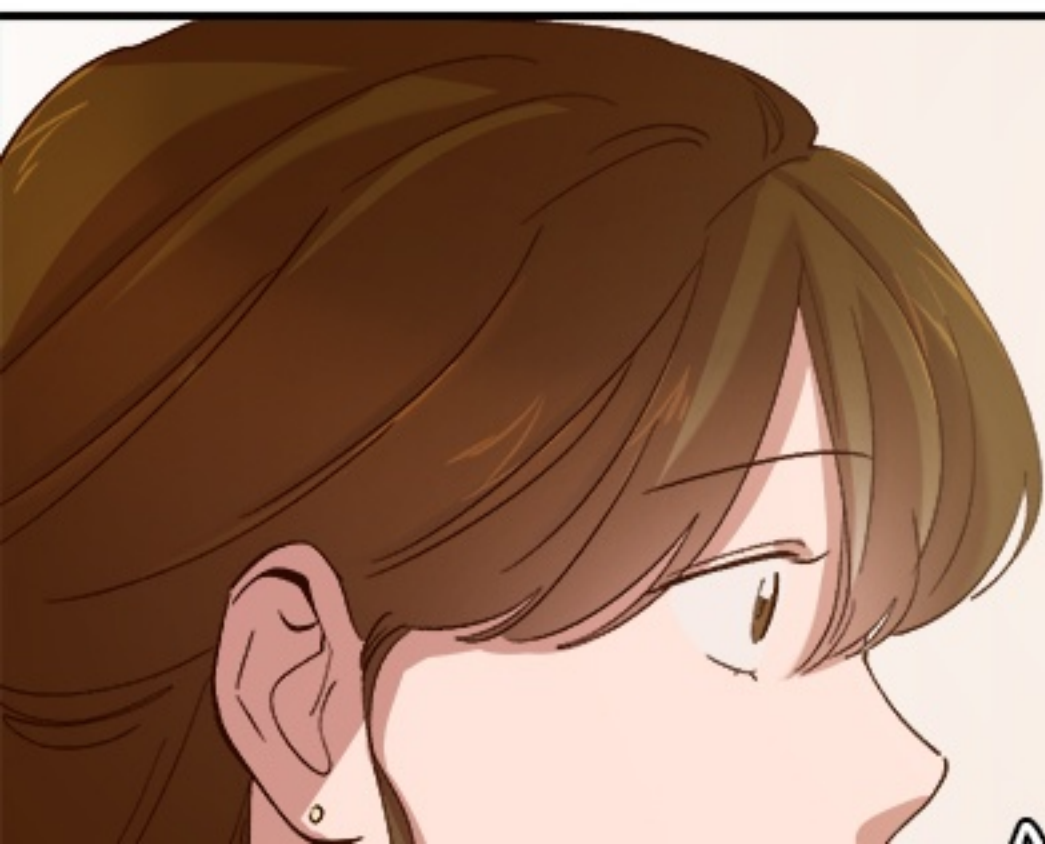


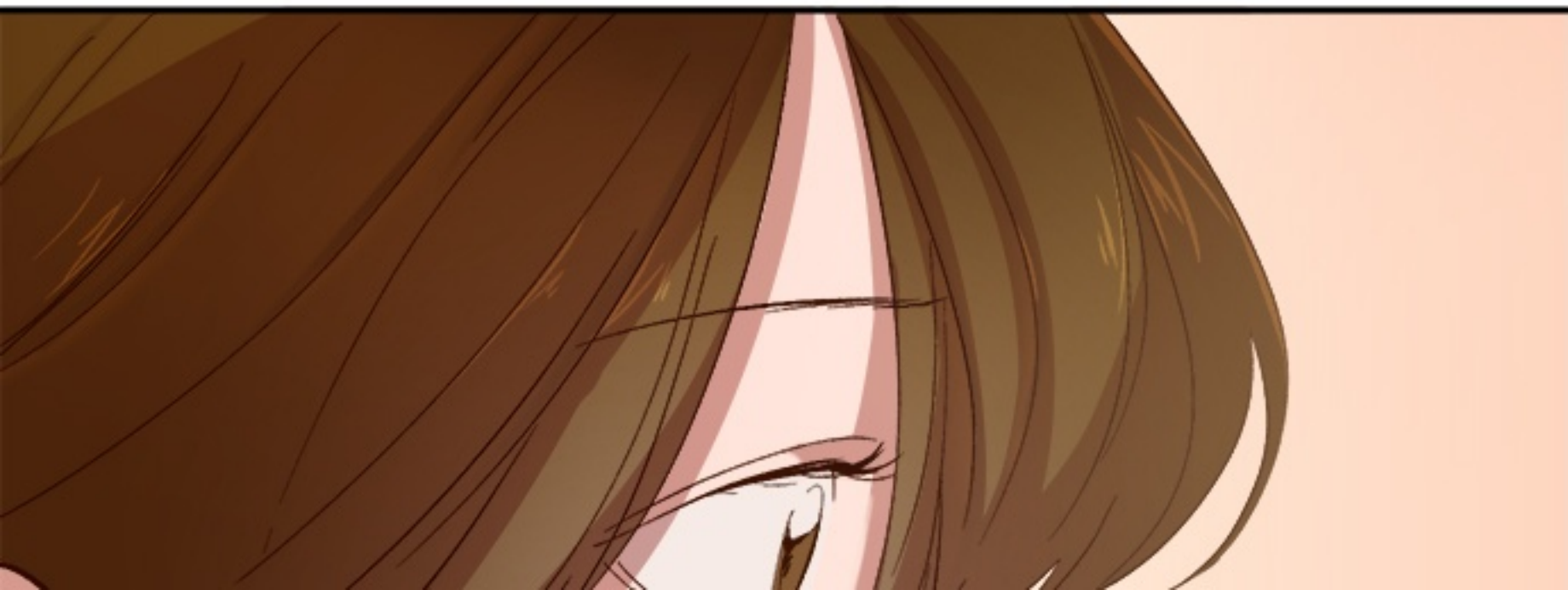
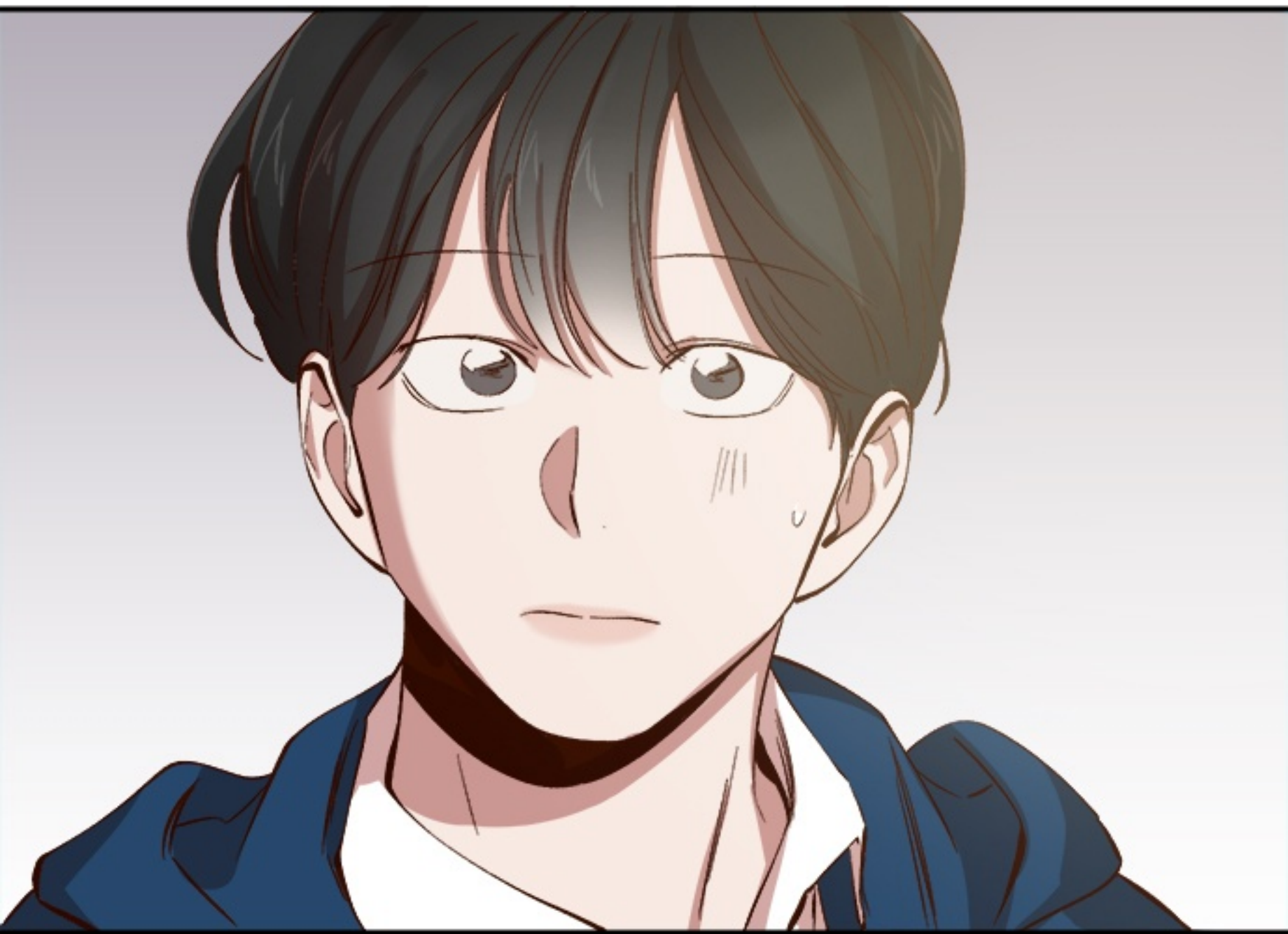
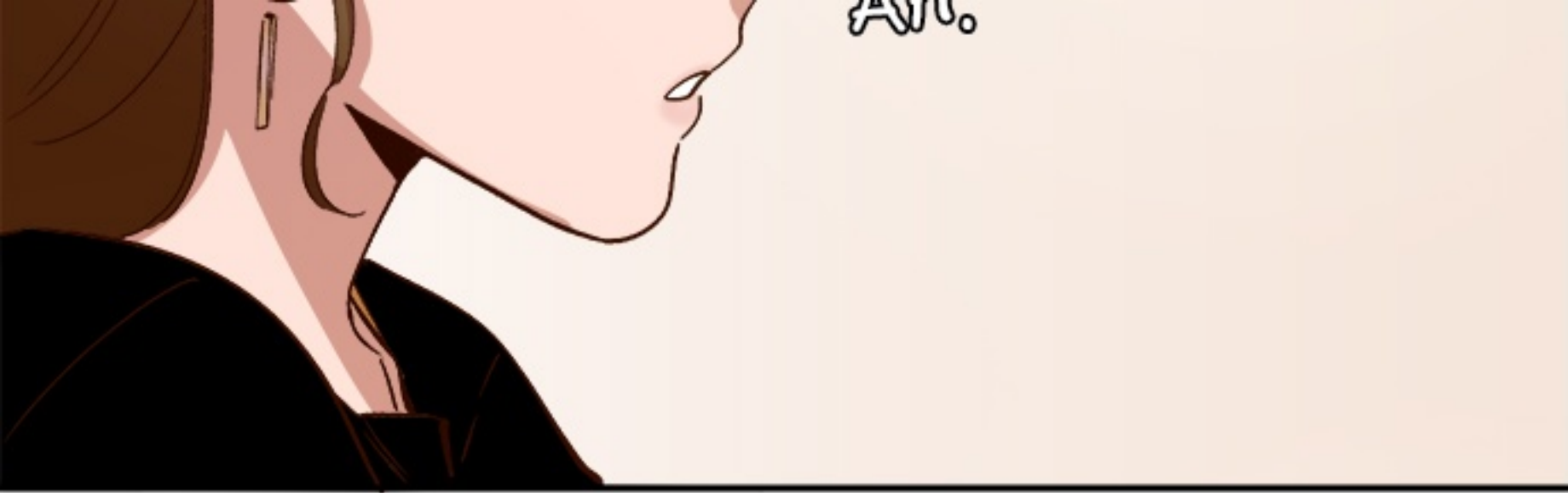
SAYA MASIH
CANGGUNG BERURUSAN
DENGAN ORANG LAIN
SEBAGAI PENULIS.

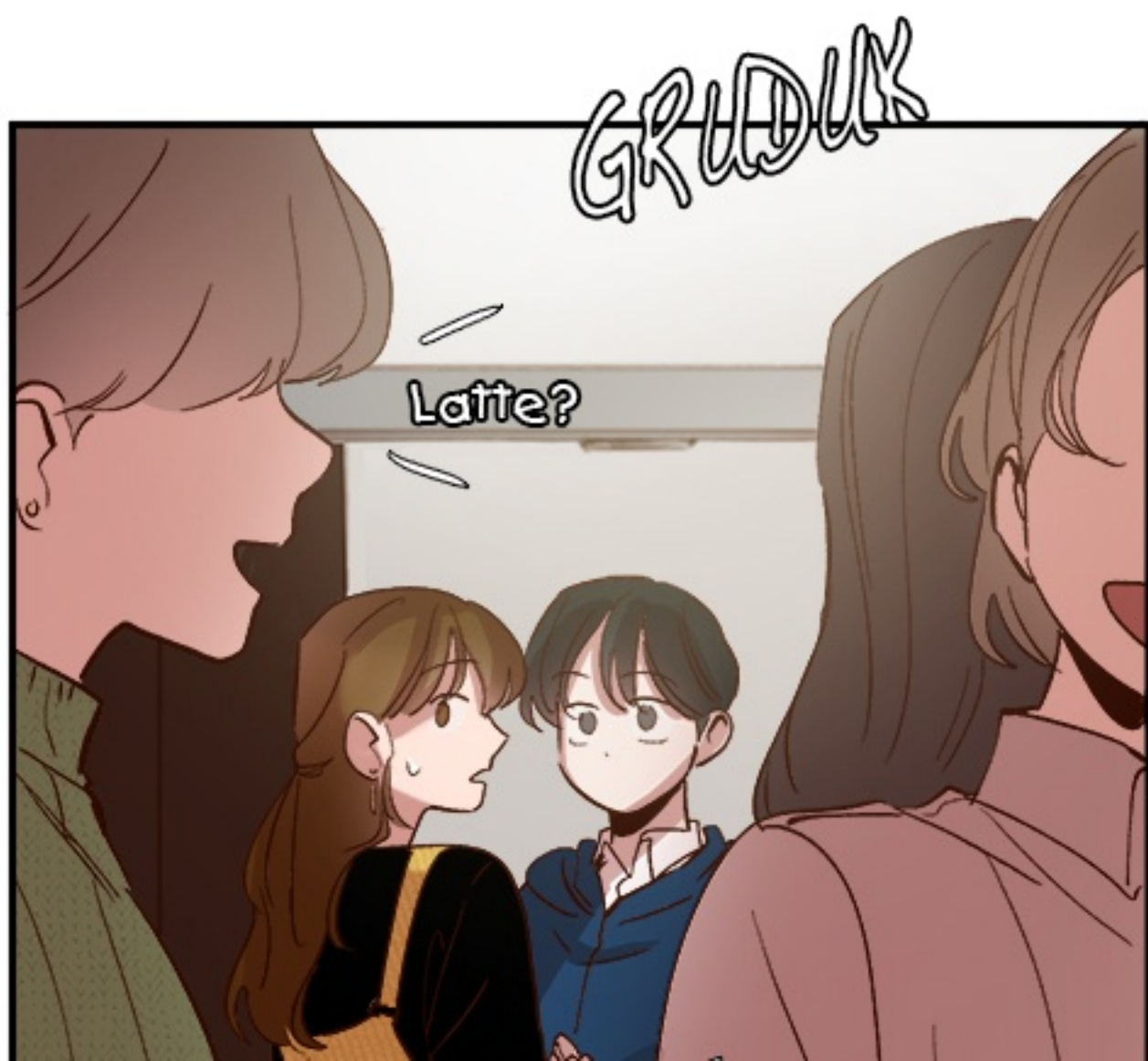
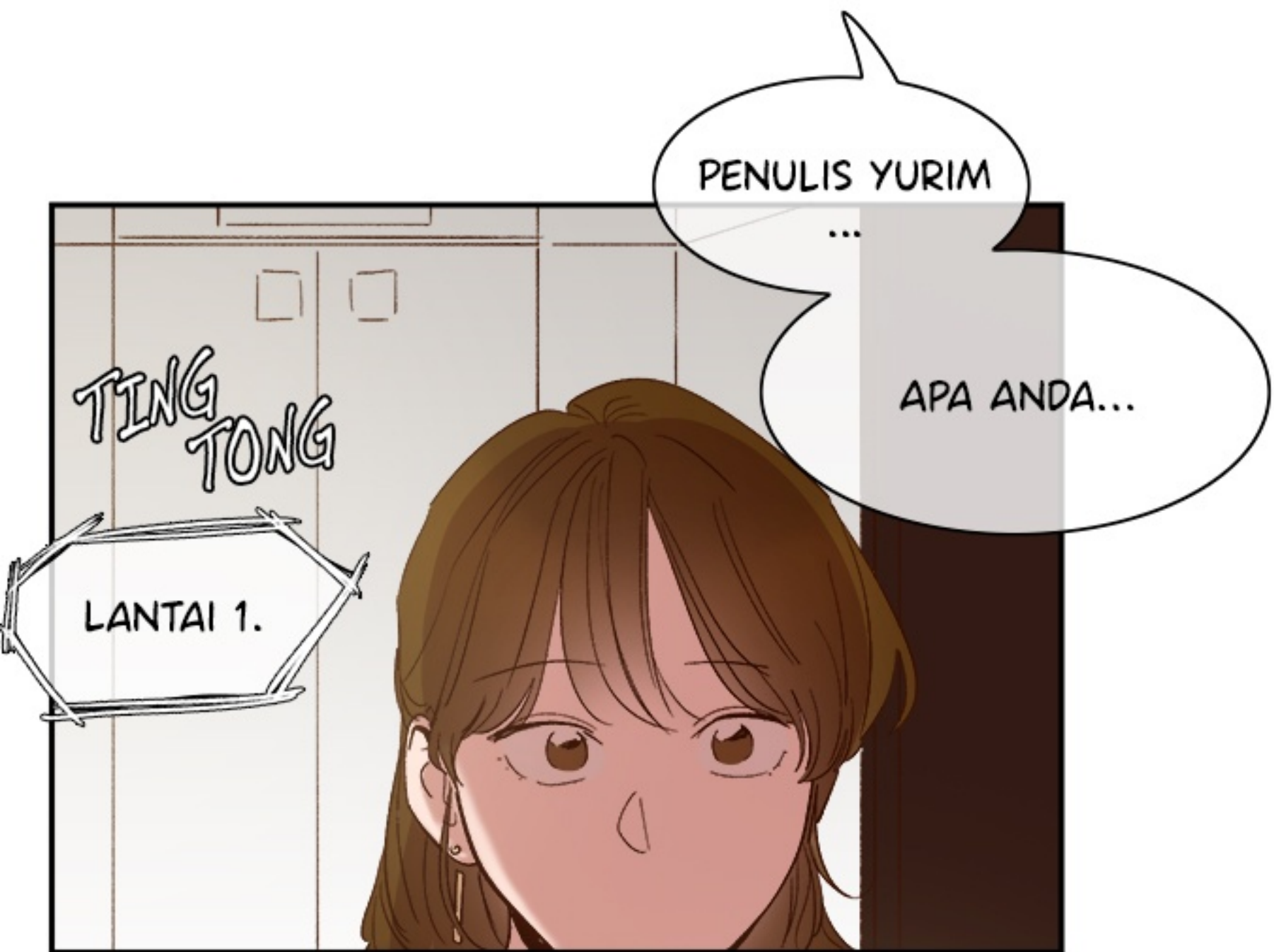


TAPI,
APA SAYA BISA
BEKERJA SAMA...

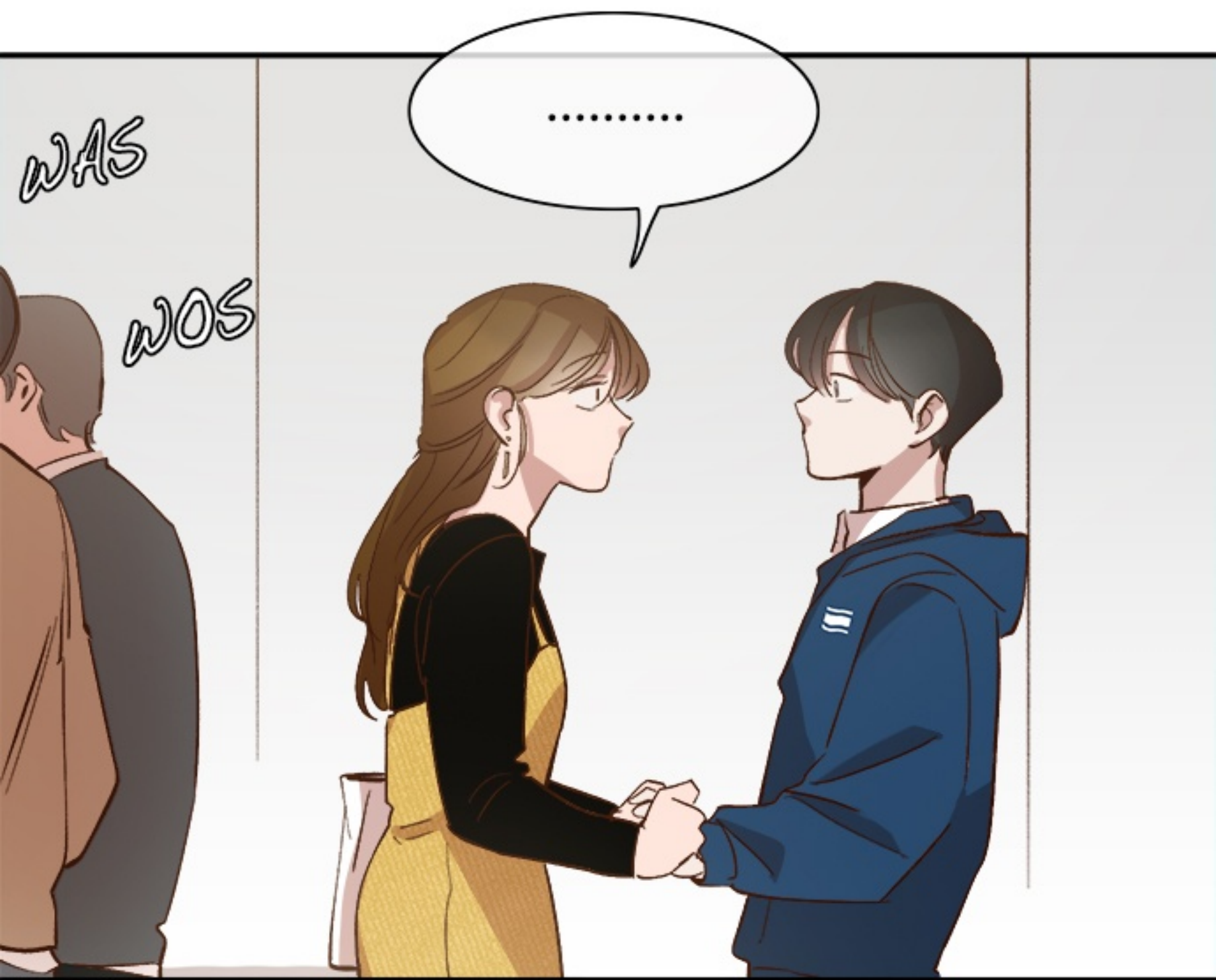
...DENGAN BU HANNA
SEBAGAI PENULIS?

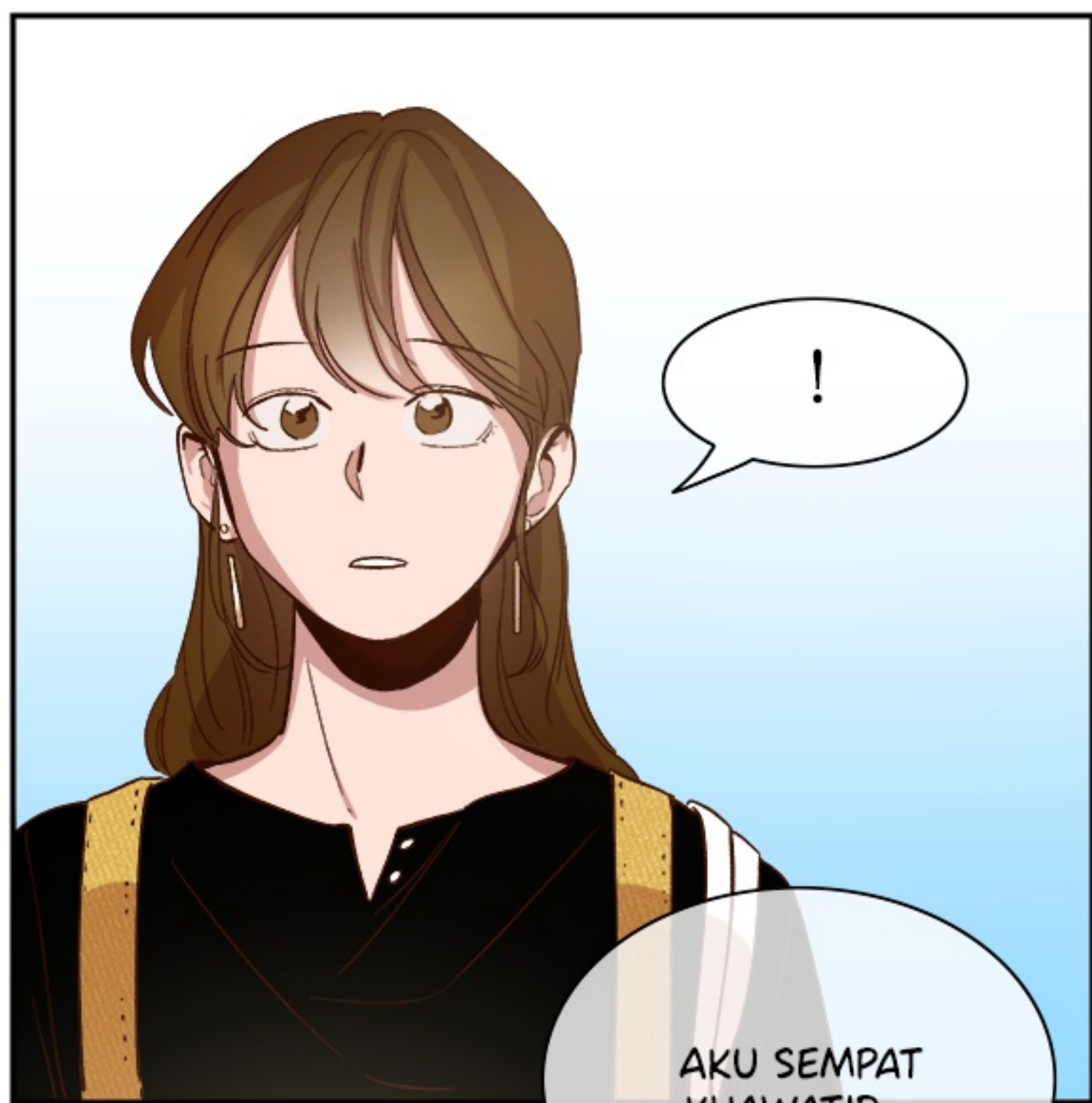












...PINTU ITU AKAN
BENAR-BENAR TERTUTUP

KALAU SESEORANG
MENUTUPNYA
DARI LUAR.



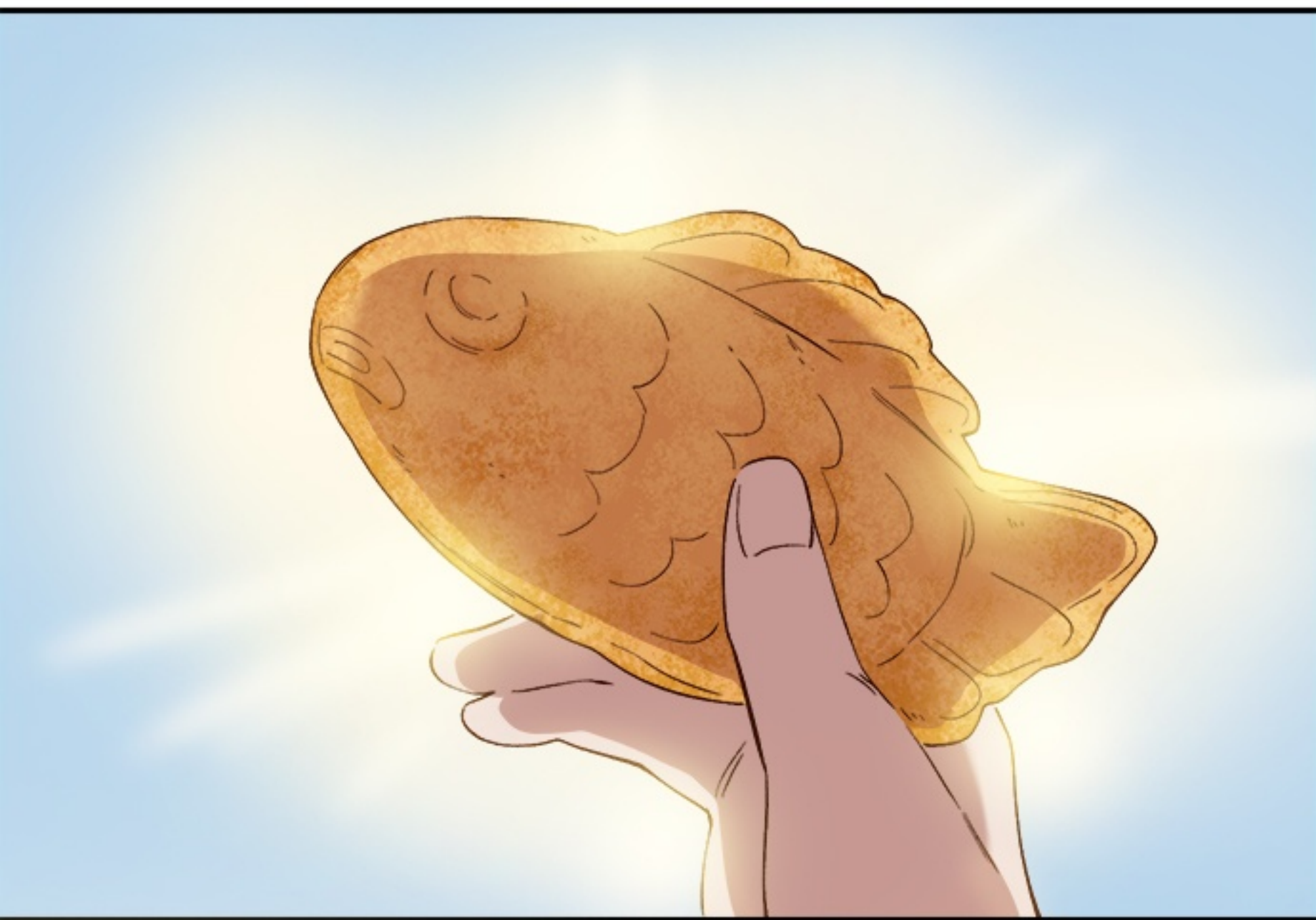
ANDA MELIHAT
SESUATU?



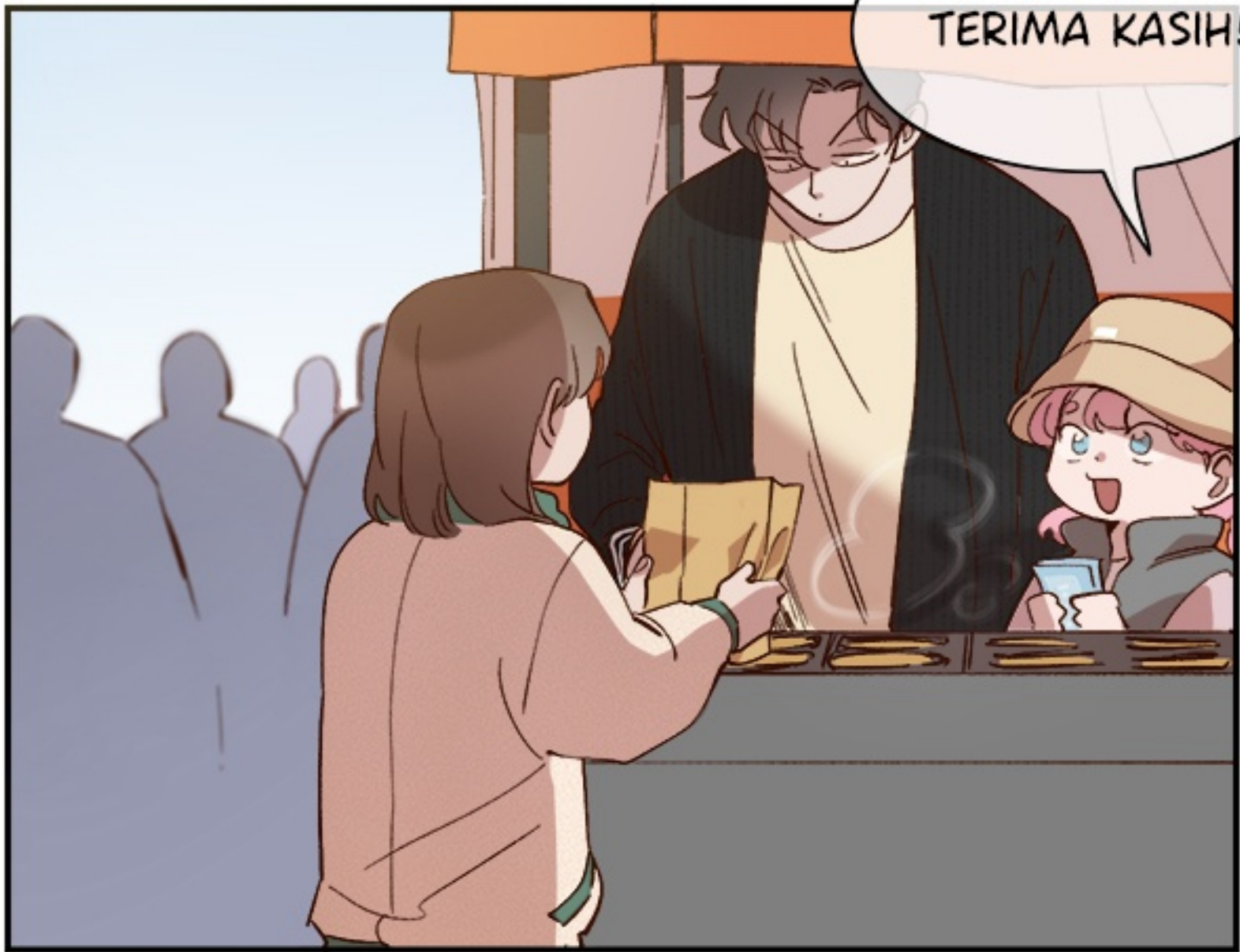
PENULIS YURIM...







TERIMA KASIH!

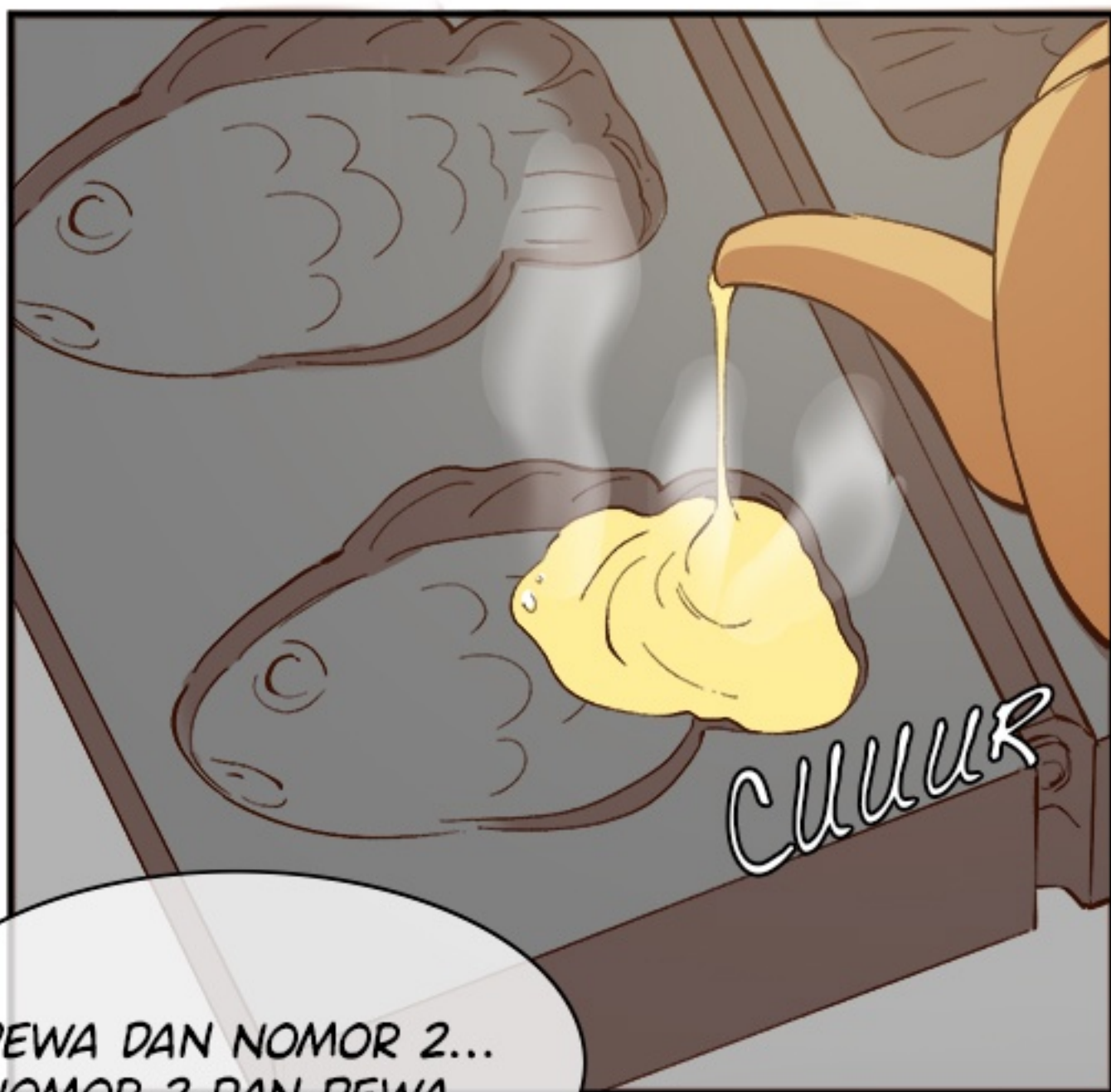


NOMOR 3,
NOMOR 2...

TAK

TAAK

LALU DEWA...



CUUUR

DEWA DAN NOMOR 2...
NOMOR 2 DAN DEWA...





SIALAN ITU!!

Siapa?



ITU, ITU,
ANAK TAMPAN SIALAN
YANG PERGI SETELAH
MERUSAK TEMPAT
JUALAN JEPITKU~!

APA?



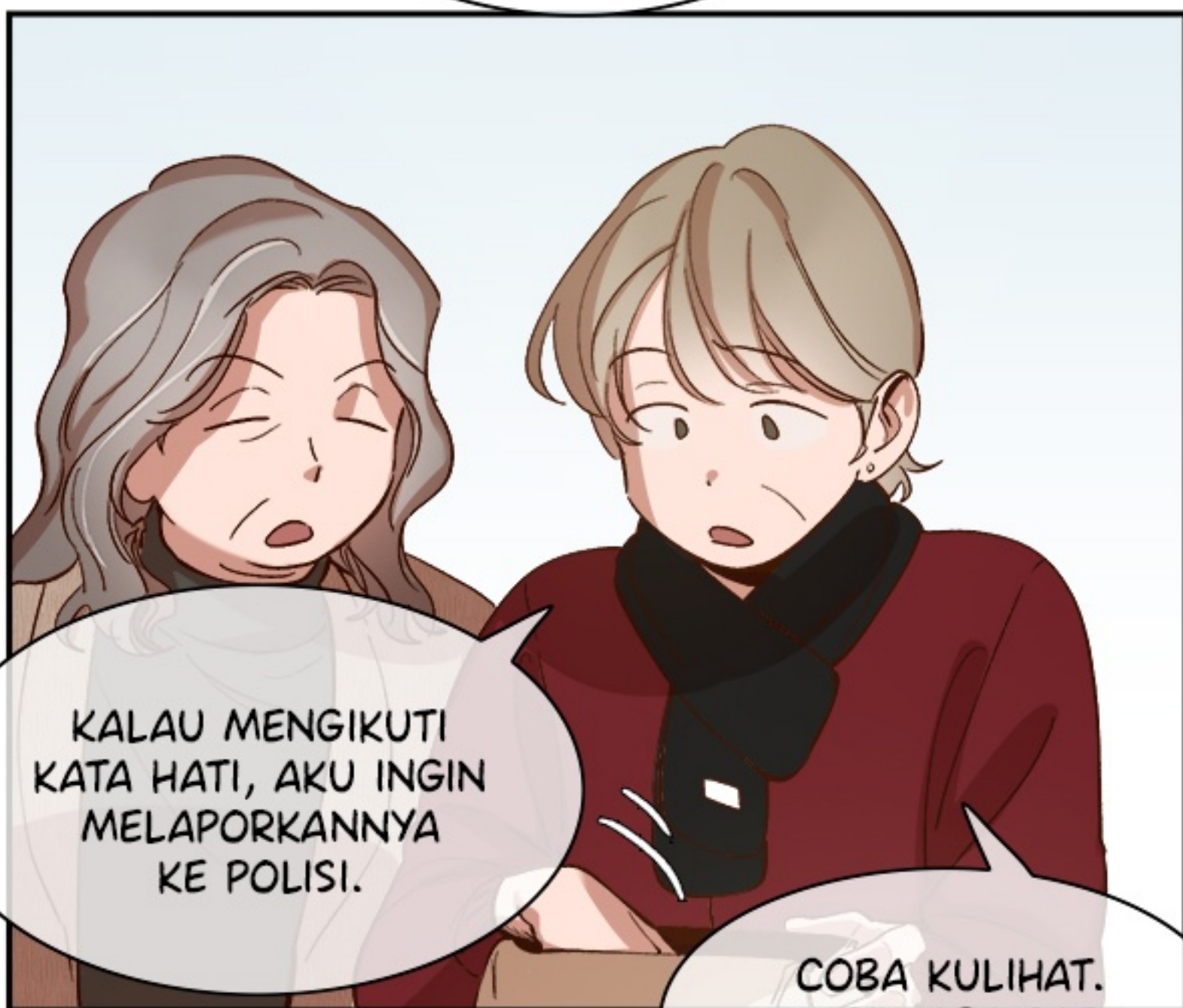
DIA ANAK
NGGAK TAHU
TERIMA KASIH
YANG KUKASIHANI
KARENA NGGAK BISA
MEMBELIKAN PACARNYA
JEPIT RAMBUT.



HARI ITU DIA
PERGI BEGITU SAJA
DAN MEMBUAT USAHAKU
BERANTAKAN~



NGGAK PUNYA UANG?



KALAU MENGIKUTI
KATA HATI, AKU INGIN
MELAPORKANNYA
KE POLISI.



COBA KULIHAT.
MASIH ADA SATU
YANG TERSISA.



INI, ANAK MUDA.
AKU HARUS MEMBERIMU
UPAH KERJA
SAMBILAN.

WAKTU ITU
AKU MENJUAL
CUKUP BANYAK
JEPIT KARENAMU.

KAU HARUS
MEMAKAIKANNYA
LANGSUNG KE
RAMBUT PACARMU,
YA~

AH...

AAAAH...

SAAT SEPERTI INI,
UCAPKAN
'TERIMA KASIH',
NOMOR 4!

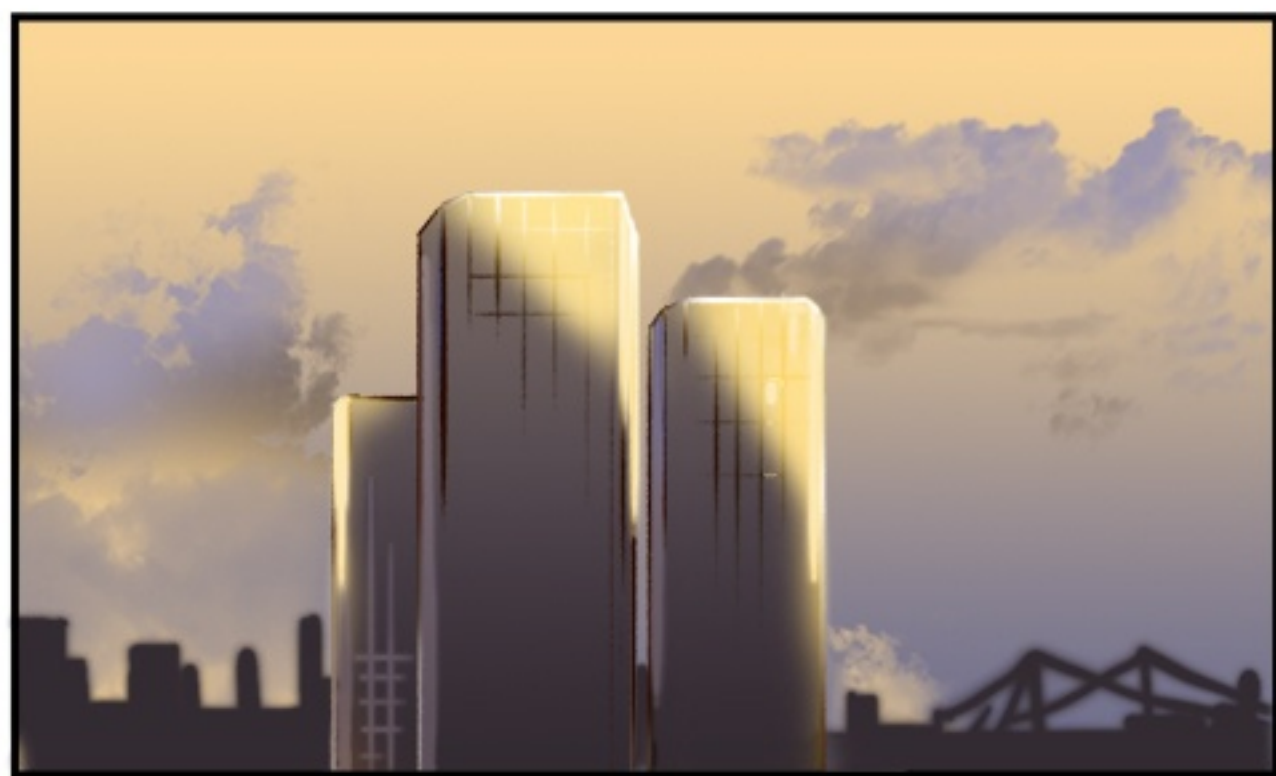
KALAU BEGITU,
BAYARI AKU
KUE IKANNYA YA,
ANAK MUDA~

HTHTHT

SAYA
MENARIK KEMBALI
KATA-KATA SAYA.
TOLONG BAYAR.

DATAR






AH,
KAU DATANG?







WAH...
LIHAT RUMAHMU...

HEI, KAU KAN IBLIS!

BAHKAN ADA IBLIS
YANG TIDUR DI MOTEL
SEKURAN SETENGAH
KAMAR MANDIMU!!

WAH, SENIOR.
SEKARANG KAU
BENAR-BENAR
SEPERTI IBLIS.

KENAPA KAU
MEMANGGILKU?
AKU HARUS
SEGERA PERGI.





